

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis laporan dengan menggunakan Metode Deskriptif.

Penelitian metode deskriptif dilakukan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat dari keadaan, gejala atau perkembangan dalam hubungan antara obyek penelitian dengan gejala masyarakat lainnya. Penelitian deskriptif adalah pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek-obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya.

Digunakan metode kualitatif dalam penelitian ini karena peneliti ingin menganalisis secara mendalam masalah yang telah dirumuskan, disamping itu karena penelitian ini lebih bersifat holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna serta penelitian ini dimaksudkan untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola dan teori.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang akan di teliti ada 2 sekolah SD di Banjarmasin, yaitu : SD Sabilal Muhtadin dan Mim 3 Muhammadiyah Al Furqan Banjarmasin dengan alasan karena sekolah ini merupakan sekolah-sekolah favorit yang ada di Banjarmasin.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 4 Mei 2015 sampai dengan 4 Juli 2015

C. Subjek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI di Sabilal Muhtadin dan guru Fiqih di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan serta peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian adalah penerapan model pembelajaran *problem based learning* dan *inquiry learning* di dalam kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran dan model-model pembelajaran inklusif di dalam kelas.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

1. Data Pokok

Data pokok yang akan digali yaitu data tentang proses pembelajaran peserta didik di dalam kelas, yang meliputi:

- a) Perencanaan strategi pembelajaran yang menggunakan strategi *problem based learning* dan *inquiry learning*
- b) Aktivitas guru dalam pembelajaran
- c) Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran

d) Evaluasi (evaluasi hasil belajar dan evaluasi pembelajaran)

2. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini meliputi data pelengkap pada Guru dan Peserta didik yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian yaitu SD Sabilal Muhtadin dan MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan.

3. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut, peneliti menggalinya melalui sumber data sebagai berikut:

- a) Responden, yaitu guru kelas (pengajar) dan peserta didik di kelas yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.
- b) Informan, yaitu kepala sekolah, dewan guru, dan tata usaha
- c) Dokumen, yaitu seluruh catatan ataupun bukti tertulis yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi digunakan untuk menggali data tentang aktivitas peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran yang menggunakan strategi *problem based learning* dan *inquiry learning* pada mata pembelajaran PAI di SD Sabilal Muhtdin dan MI Al Furqan Banjarmasin.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen observasi dengan menggunakan skala Guttman dalam bentuk checklist dengan menggunakan jawaban “ya-tidak”. Hasil observasi yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan-pernyataan sebagaimana yang tampak dari perilaku yang diobservasi, diolah dengan melakukan analisis dan interpretasi seluruh hasil pengamatan.

b. Dokumenter

Dokumenter digunakan untuk menggali data tentang perencanaan dan hasil belajar peserta didik, meliputi RPP mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan data penunjang mengenai lokasi penelitian yaitu dokumen profil sekolah, keadaan guru dan staf tata usaha, keadaan peserta didik, serta sarana dan prasana sekolah.

c. Wawancara

Wawancara digunakan untuk menggali data sebagai pendahuluan dari dua teknik sebelumnya yaitu observasi dan dokumenter. Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan tanya jawab secara langsung dengan para responden dan informan guna menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian ini, diantaranya data tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).⁶⁴

⁶⁴

Ibid., h. 318.

F. Matrik

Untuk jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data-data berikut penulis sajikan dalam bentuk matrik yaitu :

Tabel 3.1
Matrik Data

No	Data Pokok	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Penerapan: a. Perencanaan b. Aktifitas Guru c. Aktifitas Peserta didik c. Hasil Belajar	Dokumentasi dan Guru Dokumentasi dan guru Dokumentasi dan peserta didik Dokumentasi dan peserta didik	Wawancara dan Dokumenter Observasi Obeservasi Dokumenter dan Wawancara
2.	Gambaran Lokasi	Keadaan dan jumlah guru & peserta didik, sarana prasarana	Dokumenter

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun ke dalam pola dan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

H. Teknik Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu

yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, dan teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lainnya.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain⁶⁵. Di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan observasi tidak langsung, observasi tidak langsung ini dimaksudkan dalam bentuk pengamatan atas beberapa kelakuan dan kejadian yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut diambil benang merah yang menghubungkan di antara keduanya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan akan melengkapi dalam memperoleh data pokok dan penunjang, observasi dan interview digunakan untuk menjaring data pokok yang berkaitan prosedur strategi pembelajaran *problem based learning & inquiry learning* dan aktivitas guru dan peserta didik serta angket digunakan untuk mengetahui hasil belajar pada peserta didik, sementara studi dokumentasi digunakan untuk menjaring hasil belajar pada peserta didik, sementara studi dokumentasi digunakan untuk menjaring data penunjang yang dapat diangkat dari berbagai dokumentasi tentang

⁶⁵ Menurut Moloeng dalam Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta. H. 330

strategi pembelajaran dan aktifitas guru dan peserta didik tentang gambaran lokasi peneliti.

Tahap-tahap dalam pengumpulan data dalam suatu penelitian, yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi dan tahap *member check*. Tahap orientasi, dalam tahap ini yang dilakukan peneliti adalah melakukan prasurvey ke lokasi yang akan diteliti, dalam penelitian ini, prasurvey dilakukan di Sekolah Dasar Sabilal Muhtadin dan MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, melakukan dialog dengan guru PAI (Sekolah Dasar Sabilal Muhtadin) dan guru Fiqih (MIM 3 Al-Furqan). Kemudian peneliti juga melakukan studi dokumentasi serta kepastakaan untuk melihat dan mencatat data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Tahap eksplorasi, tahap ini merupakan tahap pengumpulan data di lokasi penelitian, dengan melakukan wawancara yang telah disediakan penelitian, dan melakukan observasi tidak langsung tentang kondisi sekolah dan mengadakan pengamatan langsung tentang strategi, aktifitas guru dan peserta didik dan hasil belajar peserta didik. Tahap member check, setelah data diperoleh di lapangan, baik melalui observasi, wawancara, ataupun studi dokumentasi, dan responden telah mengisi data kuesioner, serta responden diberi kesempatan untuk menilai data informasi yang telah diberikan kepada peneliti, untuk melengkapi atau merevisi data yang baru, maka data yang ada tersebut diangkat dan dilakukan *audit trail* yaitu men chek keabsahan data sesuai dengan sumber aslinya.